

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Organisasi adalah proses penentuan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab, agar orang-orang yang bekerja sama secara efektif dalam pencapaian tujuan. Tujuan organisasi akan tercapai apabila organisasi melakukan aktivitas yang tidak menyimpang dengan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya, penetapan tujuan organisasi yang sangat matang akan dapat tercapai dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam suatu organisasi, pasti memiliki struktur organisasi yang dapat mendukung operasional organisasi.

Sumber daya manusia merupakan faktor pendukung utama, disamping kedisiplinan. Menurut Afandi (2016:1) disiplin kerja adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Disiplin kerja juga merupakan faktor pendukung utama manajemen sumber daya manusia yang sangat penting karena semakin baik disiplin pegawai suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga prestasi kerja yang dicapainya. Disiplin kerja juga merupakan bentuk dari pengendalian diri pegawai dan pelaksanaan yang teratur dalam menunjukkan tingkat kesungguhan kerja pegawai pada suatu organisasi perusahaan.

Disiplin kerja dapat digunakan untuk mengarahkan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan untuk tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan. Tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik dengan peraturan atau ketetapan yang ada dalam perusahaan itu sering diabaikan atau sering dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin kerja yang buruk. Sebaliknya, bila karyawan

tunduk pada ketetapan perusahaan, menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik.

Stres yang tinggi dapat menimbulkan ketidakpuasan. Ketidakpuasan karyawan dapat dinyatakan dalam sejumlah cara, antara lain : keluar (exit), yaitu perilaku yang ditujukan untuk meninggalkan organisasi, termasuk mencari posisi baru dan mengundurkan diri. Stres biasanya terlihat pada dampak yang ditimbulkan terhadap seseorang dibanding apa penyebab stres itu sendiri. Stres dapat berarti macam – macam, masyarakat awam menggambarkan stress sebagai suatu perasaan tertekan, gelisah, atau khawatir terhadap sesuatu yang mengganggu pikiran seseorang.

Stres kerja dapat terjadi karena kondisi, yang mana kondisi tersebut dapat diperoleh dari dalam diri sendiri maupun dari orang lain. Stres dapat menimbulkan dampak negatif terhadap keadaan psikologis dan biologis bagi pegawai. Disisi lain stres kerja dapat dipengaruhi oleh masalah dalam organisasi. Seseorang dapat dikategorikan mengalami stres kerja jika stress yang dialami melibatkan juga pihak organisasi tempat individu bekerja. Persaingan dan tuntutan yang semakin tinggi menimbulkan banyaknya tekanan yang harus dihadapi individu dalam lingkungan kerja, selain tekanan yang ada dalam lingkungan kerja, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial juga sangat berpotensi menimbulkan dampak yang ditimbulkan dapat merugikan dari adanya gangguan tekanan yang sering dialami individu yang sering disebut dengan stres.

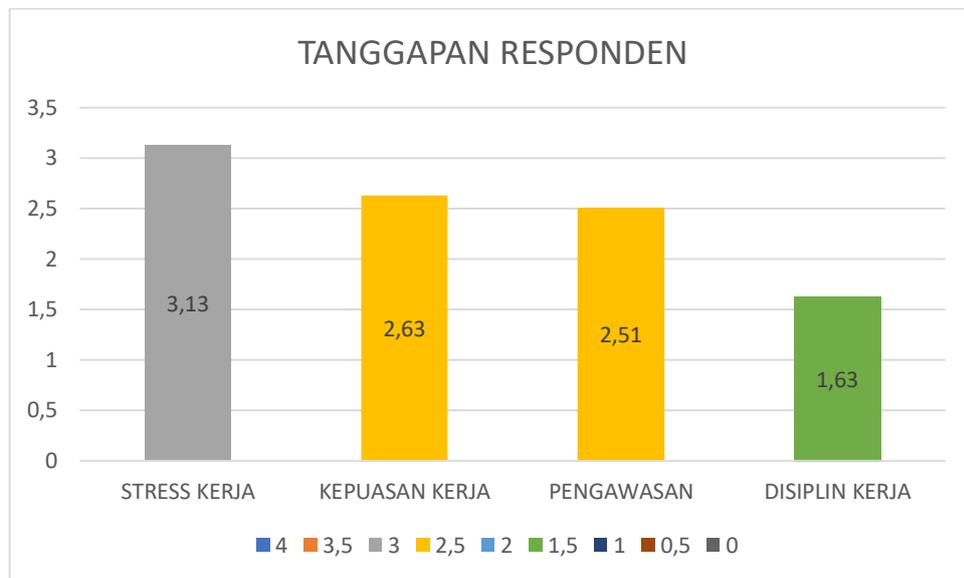
Suatu organisasi yang siap berjalan maju harus memiliki manajemen yang tersusun dengan baik, dimulai dari pelayanan sampai dengan perlakuan baik bagi pegawainya. Di sisi lain pembinaan dan pemeliharaan para pegawai termasuk yang harus diutamakan mengingat pegawai adalah aset penting organisasi. Seperti halnya dengan kepuasan kerja juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap produktivitas organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Ketidakpuasan merupakan titik awal dari masalah-masalah yang muncul dalam organisasi seperti kemangkiran, konflik manager-

pekerja dan perputaran karyawan. Dari sisi pekerja, ketidakpuasan dapat menyebabkan menurunnya disiplin kerja, menurunnya moral kerja, dan menurunnya tampilan kerja baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Tidak mudah karena dalam diri pegawai terdapat keinginan, kebutuhan dan harapan yang berbeda antara satu pegawai dengan pegawai lain.

Adapun penerapan peningkatan disiplin kerja dapat dilakukan dengan melakukan pengawasan kerja. Menurut Julitriarsa (2017:271) Pengawasan kerja adalah tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk demikian dilakukan perbaikan dan mencegah terulangnya kembali kesalahan-kesalahan itu, begitu pula menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang ditetapkan. Adanya pengawasan akan mencegah atau mengurangi berbagai penyimpangan dan kesalahan dalam melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan organisasi.

CV Chocolique pada saat ini memiliki peran penting dalam bidang usaha makanan kecil yang berkembang pesat. Selain berperan mendukung pertumbuhan perekonomian di bidang penjualan dan lapangan pekerjaan, salah satunya yaitu CV Chocolique yang berdiri sejak Juli 2007 dan berpusat di Jakarta Utara CV Chocolique menjadi salah satu perusahaan makanan kecil dan penyedia jasa layanan Event Organizer, sehingga dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi persaingan salah satunya dengan memperhatikan faktor tenaga kerja.

Berdasarkan data observasi dengan menyebarkan kuisioner terhadap 20 karyawan tentang stress kerja, kepuasan kerja dan pengawasan terhadap disiplin kerja di CV Chocolique. Berikut adalah diagram yang menunjukkan stress kerja, kepuasan kerja dan pengawasan terhadap disiplin kerja di CV Chocolique dapat dilihat pada gambar 1.1:



Sumber : Data diolah peneliti 2021

**Gambar 1.1**  
**Grafik Tanggapan Responden Pra Survei**

Berdasarkan gambar grafik 1.1 menunjukkan hasil rata – rata pengolahan data dengan memberikan pertanyaan kepada 20 responden mengenai pengaruh stress kerja, kepuasan kerja, pengawasan dan disiplin kerja maka dapat diinterpretasikan, yaitu pada variabel stres kerja nilai rata – rata sebesar 3,13 dapat diartikan keseluruhan responden memiliki tingkat stress kerja yang tinggi, dilanjutkan pada variabel kepuasan kerja nilai rata – rata 2,63 tergolong baik dan dapat diartikan karyawan CV Chocolique merasa puas, selanjutnya pada variabel pengawasan nilai rata - rata 2,51 dan dapat diartikan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan CV Chocolique terhadap tanggung jawab karyawan baik, kemudian pada variabel disiplin kerja nilai rata – rata 1,63 dan dapat diartikan kedisiplinan karyawan rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijadikan suatu permasalahan penelitian mengenai Stres Kerja, Kepuasan Kerja dan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Karyawan. Penelitian ini mengambil obyek karyawan dalam semua divisi. Karena stress kerja merupakan fenomena psikofisik yang bersifat manusiawi, dalam diri setiap karyawan dalam menghadapi pekerjaannya sehari – hari. Stres

kerja dapat dialami oleh karyawan tanpa mengenal jenis kelamin, usia, kedudukan, jabatan atau status sosial ekonomi. Fenomena stres kerja juga dialami oleh karyawan CV Chocolique.

Lembaga/instanti berupaya keras memberikan solusi dari kekurangan yang ada. Salah satunya dengan seringnya mengadakan komunikasi yang efektif, memotivasi pegawai untuk mengetahui pemasalan yang di hadapi selama ini. Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengambil judul yaitu “ **Pengaruh Stes Kerja, Kepuasan Kerja dan Pengawasan Terhadap Dsiplin Kerja Karyawan CV Chocolique**”.

Dalam melakukan penelitian ini, responden dan populasi yang akan diteliti adalah orang yang merupakan pekerja pada CV Chocolique. Sampel dalam penelitian ini di khususkan bagi karyawan CV Chocolique karena diharapkan mereka sudah memiliki pengetahuan tentang penelitian ini dan dapat membantu memberikan data yang bisa di pertanggung jawabkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan judul tersebut diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah pada :

1. Stres kerja positif tinggi namu dislipinan karyawan CV Chocolique rendah.
2. Sebagian karyawan puas namun hal tersebut membuat disiplin kerja karyawan menurun.
3. Penerapan pengawasan sudah baik namun hal tersebut membuat karyawan tidak disiplin terhadap peraturan perusahaan.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas maka fokus penelitian ini akan dibatasi pada masalah Pengaruh Stres Kerja, Kepuasan Kerja dan Pengawasan terhadap

Disiplin Kerja Karyawan di CV Chocolique.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh disiplin kerja karyawan, karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan pengawasan bagi karyawannya untuk meningkatkan disiplin kerja, memperhatikan karyawannya yang cenderung memiliki masalah atau tekanan yang sedang dihadapi oleh karyawan agar tidak stress dalam mengerjakan serta menyelesaikan tanggung jawabnya dalam bekerja.

Adapun masalah dari penelitian ini adalah “apakah stress kerja, kepuasan kerja dan pengawasan dapat mempengaruhi disiplin kerja karyawan di CV Chocolique?”. Oleh karena itu perumusan masalah dalam penelitian ini, dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Apakah stress kerja mempengaruhi disiplin kerja karyawan di CV Chocolique?
2. Apakah kepuasan kerja mempengaruhi disiplin kerja karyawan di CV Chocolique?
3. Apakah pengawasan mempengaruhi disiplin kerja karyawan di CV Chocolique?
4. Apakah stress kerja, kepuasan kerja dan pengawasan mempengaruhi disiplin kerja karyawan di CV Chocolique?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang dilakukan di CV Chocolique sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap disiplin kerja karyawan pada CV Chocolique.

2. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap disiplin kerja karyawan pada CV Chocolique.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan pada CV Chocolique.
4. Untuk mengetahui apakah ada hubungan secara signifikan antara stress kerja, kepuasan kerja dan pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan pada CV Chocolique.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi CV Chocolique

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi CV Chocolique mengenai stres kerja, kepuasan kerja, dan pengawasan untuk dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan.

2. Bagi akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya mengenai stres kerja, kapuasan kerja dan pengawasan yang berkaitan dengan disiplin kerja yang ada diperusahaan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan proses menangani stres kerja, kepuasan kerja dan pengawasan mulai dapat ditelaah lebih lanjut.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia khususnya yang berhubungan dengan stres kerja, kepuasan kerja, pengawasan terhadap disiplin kerja perusahaan.